

# Aturan Inklusi

Proyek ini membantu siswa mengenali perbedaan antara kelompok dan teman dan mengidentifikasi bahasa yang mungkin memberi isyarat kepada mereka bahwa orang mengabaikan orang lain serta mengidentifikasi aturan untuk kelas mereka yang dapat mereka patuhi untuk memastikan semua orang disertakan.

## Sub-Konsep Inklusif

Kebaikan

## Jangka Waktu Proyek

25-30 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Lembar kerja “Teman atau Klik”.
- ☐ Papan poster/spidol

Sebagai kelas, diskusikan perbedaan antara [klik](#) dan kelompok persahabatan. Soroti fakta bahwa klik sering memiliki seseorang yang menjadi pemimpin dan yang mendominasi dinamika kelompok. Orang ini juga biasanya membuat aturan untuk grup dan mengecualikan orang lain yang tampaknya tidak sesuai dengan dinamika grup (sering kali secara dangkal - mereka tidak berpenampilan benar, mengenakan pakaian yang tepat, atau memiliki barang yang benar).

Kelompok persahabatan, di sisi lain, memungkinkan orang untuk menjadi diri mereka sendiri; teman menghargai kualitas unik satu sama lain dan berusaha untuk saling membangun. Kelompok persahabatan, meskipun lebih ramah dan lebih otentik daripada kelompok, masih bisa bersifat eksklusif. Masih sulit untuk memperluas lingkaran pertemanan dan membiarkan orang lain masuk kecuali Anda memperhatikan.

Mintalah siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan lembar kerja “Teman atau Klik”? Ketika kelompok selesai, kembali sebagai kelas dan diskusikan jawabannya.

Perhatikan bahwa jawaban dapat bervariasi; siswa mungkin memiliki alasan mengapa ketiga kelompok dalam ketiga situasi tersebut adalah klik, meskipun beberapa mungkin merasa bahwa grup di #1 dan #3 adalah teman sementara #2 jelas merupakan contoh klik. Pastikan siswa dapat menjelaskan jawaban mereka dan terbuka untuk diskusi. Anda mungkin perlu menunjukkan bahwa kadang-kadang kita menganggap perilaku klik karena alasan tertentu, seperti dalam contoh Marissa dan sekelompok gadis: Marissa gugup bahwa gadis-gadis itu akan menolaknya, tetapi itu bukan kenyataan karena dia tidak benar-benar berbicara. kepada mereka belum.

## Bungkus:

Pada akhirnya, sebagai kelompok besar, buatlah 5-10 aturan yang dapat diikuti kelas untuk membantu menjaga kelompok pertemanan tetap inklusif dan menghilangkan klik eksklusif.

Kembangkan aturan inklusi sebagai kelompok besar dan tuliskan pada selembar kertas besar yang dapat ditempel dengan jelas di ruangan. Memposting ini di dekat pintu mungkin merupakan area yang baik, sehingga siswa diingatkan saat mereka pergi ke ruang sosial sekolah (ruang makan siang, pusat media, ruang bersama, jam istirahat, loker, dll.) untuk menjadi teman sejati dan tidak eksklusif klik.

## Hasil Pelajaran yang Diusulkan:

Siswa akan:

- Kenali perbedaan antara kelompok pertemanan dan klik.
- Kembangkan daftar pedoman untuk diambil ketika dihadapkan dengan perilaku klik.
- Kembangkan keterampilan untuk membangun persahabatan sejati, melibatkan orang lain, dan membela orang yang memperlakukan orang lain dengan tidak baik.



DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN  
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (**KASEL**) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>

## Teman atau Klik?

### Contoh 1:

Danny duduk di mejanya memotong bentuk untuk proyek kelas yang sedang mereka kerjakan. Dia berjuang untuk mengikuti karena dia adalah satu-satunya siswa yang belum menemukan kelompok untuk dikerjakan. Danny telah meminta beberapa kelompok tetapi mereka mengatakan mereka penuh, jadi dia bekerja sendiri. Di dekat meja Danny, Brad, Ray, dan Blake juga sedang memotong bentuk dari potongan kertas untuk proyek yang sedang mereka kerjakan. Brad melihat Danny duduk sendirian. Danny tidak bertanya apakah dia bisa bergabung dengan grup mereka, tetapi Brad tahu orang lain mengatakan tidak dan dia tidak memiliki grup untuk diajak bekerja sama.

1. Apakah Brad, Ray, dan Blake berperilaku seperti kelompok teman atau klik?
2. Mengapa Anda berpikir demikian?
3. Apa yang harus Brad lakukan?

### Contoh 2:

Samara, Iman, dan Alisa duduk di meja makan sambil berbisik-bisik. Allie lewat dengan nampannya, dan tiba-tiba mereka tertawa terbahak-bahak. "Apakah kamu melihat sepatu Allie?" kata Samara. "Sepertinya dia menemukannya di salah satu toko barang bekas itu!" kata Alisa. "Itu mungkin tempat yang sama di mana dia mendapatkan baju jelek itu!" Samara dan Alisa tertawa. Allie terus berjalan, pura-pura tidak mendengar komentar mereka. Iman duduk di sana, merasa sangat tidak enak dengan apa yang dikatakan teman-temannya tentang Allie.

1. Apakah Samara, Iman, dan Alisa bertingkah seperti teman kelompok atau klik?
2. Mengapa Anda berpikir demikian?
3. Apa yang harus Iman lakukan?

### Contoh 3:

Marisa masih baru di sekolah. Saat istirahat, dia akan menatap sekelompok gadis di kelasnya. Mereka tampak cukup baik tetapi dia masih gugup untuk berbicara dengan mereka. Bagaimana jika mereka mengolok-oloknya? Bagaimana jika mereka jahat padanya? Bagaimana jika mereka mengabaikannya sepenuhnya? Dia memperhatikan saat mereka berbicara dan tersenyum satu sama lain. Beberapa gadis melihat ke arahnya dan tersenyum. Marisa menarik napas dalam-dalam.

1. Apakah gadis-gadis di halaman sekolah bertingkah seperti kelompok teman atau kelompok?

2. Mengapa Anda berpikir demikian?
3. Apa yang harus Marisa lakukan?